

**KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER IDE DALAM
PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI**



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2002**

KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER IDE DALAM PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI



KT001199

KARYA SENI

Disusun Oleh :

SEMIUN SUJARWO

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	561/H/10.102	
KLAS	745.5	
TERIMA	27-9-02	TTD. 

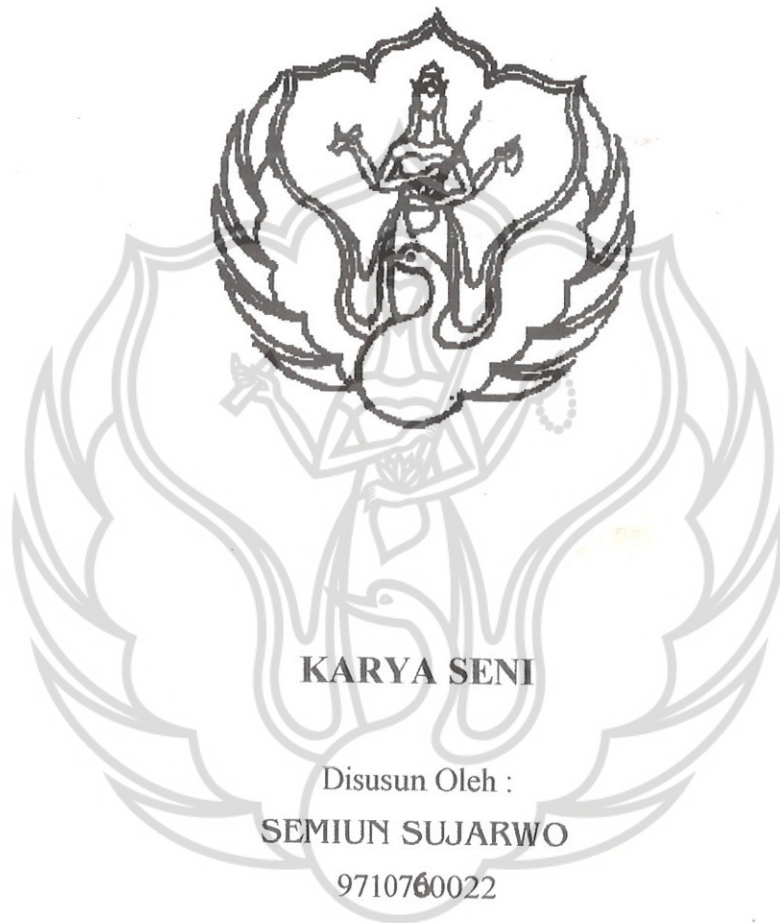
TUGAS AKHIR

**PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002



**KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER IDE DALAM
PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI**

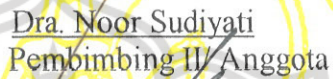


**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2002**

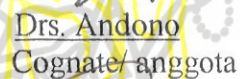
Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 2 Februari 2002



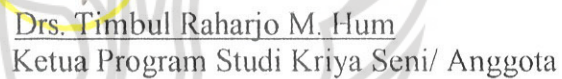
Drs. Ir. Yulriawan Dafri. M. Hum
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Noor Sudiyati
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Andono
Cognate/ anggota



Drs. Timbul Raharjo M. Hum
Ketua Program Studi Kriya Seni/ Anggota



Drs. Purwito
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada :

- Ayahanda tersayang dengan sabar memberikan dorongan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan studi di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Almarhum Ibunda tercinta, yang tidak sampai melihat kebahagiaan putranya dalam menyelesaikan studi.
- Kakak-kakak, Andreas, Dwiningsih, Kusdiyati, Yunas, Sulis, Kristin, Lukas dan keluarga.
- Adikku, Andrianto Setiawan.
- Saudariku Asti Muhaini, yang telah memberikan literatur-literatur
- Teman-temanku yang telah ikut dalam membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.
- Almamaterku Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

INTISARI

Kupu-kupu dengan warna dan gerakannya yang lincah dan dinamis mampu memberikan inspirasi kepada penulis untuk berkarya, serta mengangkat kehidupan kupu-kupu ke dalam sebuah karya kriya seni dengan media kayu, penggarapannya menggunakan teknik tatah ukir kayu.

Hal yang paling unik yang mendasari penulis mengangkat objek kupu-kupu ke dalam sebuah karya seni adalah proses perubahan dari ulat menjadi kupu-kupu yang disebut dengan proses *meta morfosis*, yang berarti proses perubahan bentuk tubuh menjadi dewasa. Berawal dari seekor ulat yang menjijikkan dan menggelikan juga sebagai perusak pada tanaman namun mampu berubah menjadi kupu-kupu yang cantik, menambah indahnnya alam dan membantu dalam proses penyerbukan pada tanaman.

Dua hal di atas adalah dua fenomena alam yang menurut penulis saling bertolak belakang. Yakni dari ulat yang menggelikan, menjijikkan sekaligus merupakan perusak bagi tanaman namun disisi lain dapat berubah menjadi kupu-kupu cantik yang dapat menghiasi alam. Dari sinilah penulis mencoba belajar dari hal yang buruk menjadi hal yang lebih baik bukan sebaliknya, demikian pula dalam pribadi penulis ingin berubah menjadi yang lebih baik.

Dari proses yang dialami oleh kupu-kupu penulis mencoba merenungkan dan mengangkatnya kembali ke dalam sebuah karya kriya seni dua dimensi dengan media kayu dengan teknik tatah ukir, penulis berharap karya yang penulis buat dapat memberi wacana bagi para penikmat seni tentang keinginan penulis lewat karya-karya yang dibuat dan dipamerkan.

KATA PENGANTAR

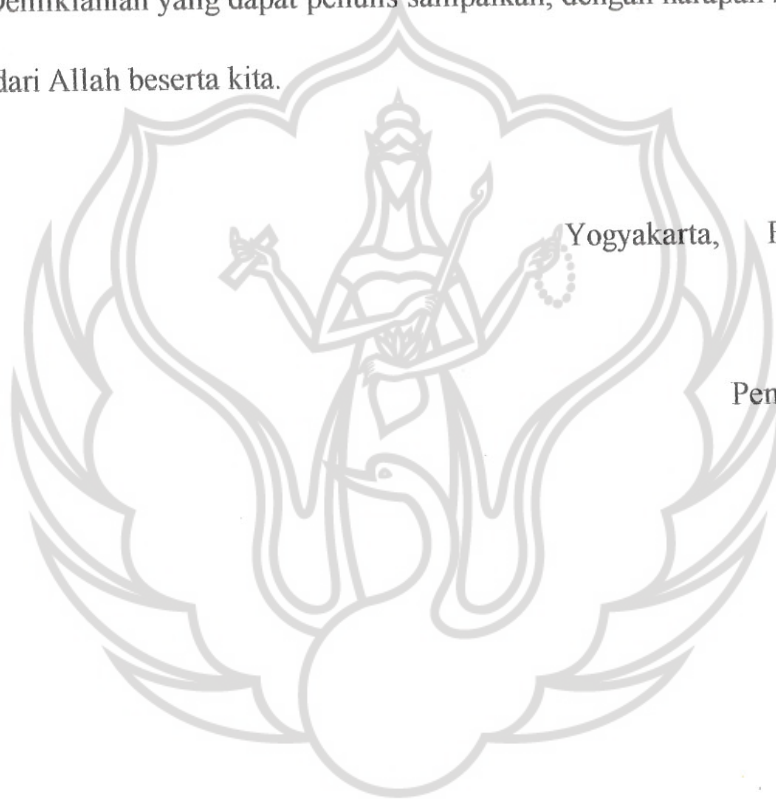
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih karunia-Nya, sehingga laporan tugas akhir karya seni yang berjudul “Kupu-kupu Sebagai Sumber Ide Dalam Penciptaan Karya Kriya Seni” ini dapat terwujud.

Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari pantauan dan peran serta berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Purwito, sebagai Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Timbul Raharjo, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Drs. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Dra. Noor Sudiyati, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta..

7. Seluruh Staff dan Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Saudariku Asti Muhaini, yang telah membantu dalam mencari literatur.
9. Seluruh sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan karya tulis akhir ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, dengan harapan semoga kasih karunia dari Allah beserta kita.



Yogyakarta, Februari 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul dan Tema	2
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan dan Sasaran	5
E. Metode Pendekatan	6
F. Tinjauan Pustaka	7
 BAB II KONSEP PENCIPTAAN	 10
A. Uraian Tentang Konsep Penciptaan	10
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan	13
C. Proses Pendesainan	13

	Halaman
1. Pengumpulan Data	14
2. Analisis Data	35
BAB III PROSES PERWUJUDAN	68
A. Skema Penciptaan	68
B. Bahan Alat dan Teknik	69
C. Tahap Perwujudan	71
D. Finishing	73
E. Kalkulasi Pembiayaan Pembuatan Karya	73
BAB IV TINJAUAN KARYA	84
A. Evaluasi	84
B. Foto Karya	86
BAB V PENUTUP	96
Kesimpulan	96

DAFTAR ISTILAH

DAFTAR PUSTAKA

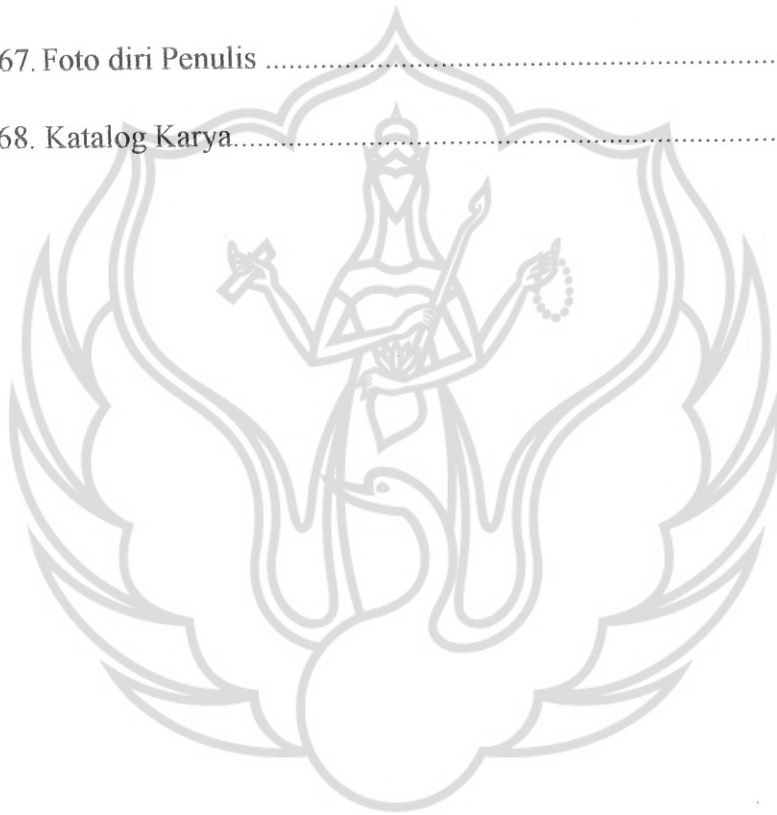
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kupu-kupu Walet	15
Gambar 2. Kupu-kupu Kubis	16
Gambar 3. Kupu-kupu Putih	17
Gambar 4. Kupu-kupu Kubis	18
Gambar 5. Perubahan Ulat Kupu-kupu Putih Menjadi Kepompong	19
Gambar 6. Aktivitas Kupu-kupu	20
Gambar 7. Ulat yang Menetas dari Kulit Telur	21
Gambar 8. Kupu-kupu Ungu	22
Gambar 9. Kepompong Kupu-kupu Ungu	23
Gambar 10. Kupu-kupu Ungu	24
Gambar 11. Kupu-kupu Ungu	25
Gambar 12. Kupu-kupu Unguu	26
Gambar 13. Struktur Sayap Kupu-kupu.....	27
Gambar 14. Struktur Sayap Kupu-kupu.....	28
Gambar 15. Struktur Sayap Kupu-kupu.....	29
Gambar 16. Aksesoris Ulat	30
Gambar 17. Struktur Kepala Kupu-kupu	31
Gambar 18. Foto Ulat dan Kepompong	32
Gambar 19. Foto Kepompong	33

	Halaman
Gambar 20. Foto Kepompong	34
Gambar 21. Sket Alternatif a	38
Gambar 22. Sket Alternatif b	39
Gambar 23. Sket Alternatif c	40
Gambar 24. Sket Alternatif d	41
Gambar 25. Sket Alternatif e	42
Gambar 26. Sket Alternatif f	43
Gambar 27. Sket Alternatif g	44
Gambar 28. Sket Alternatif h	45
Gambar 29. Sket Alternatif i	46
Gambar 30. Sket Alternatif j	47
Gambar 31. Sket Alternatif k	48
Gambar 32. Sket Alternatif l	49
Gambar 33. Sket Alternatif m	50
Gambar 34. Sket Alternatif n	51
Gambar 35. Sket Alternatif o	52
Gambar 36. Sket Alternatif p	53
Gambar 37. Sket Alternatif q	54
Gambar 38. Sket Alternatif r	55
Gambar 39. Sket Alternatif s	56
Gambar 40. Sket Alternatif t	57

	Halaman
Gambar 41. Sket Terpilih 1.....	58
Gambar 42. Sket Terpilih 2.....	59
Gambar 43. Sket Terpilih 3.....	60
Gambar 44. Sket Terpilih 4.....	61
Gambar 45. Sket Terpilih 5.....	62
Gambar 46. Sket Terpilih 6.....	63
Gambar 47. Sket Terpilih 7.....	64
Gambar 48. Sket Terpilih 8.....	65
Gambar 49. Sket Terpilih 9.....	66
Gambar 50. Sket Terpilih 10.....	67
Gambar 51. Skema Penciptaan	68
Gambar 52. Skema Perwujudan	71
Gambar 53. Karya 1 Judul “Bersama”.....	86
Gambar 54. Karya 2 Judul “Bertolak Belakang” (><).....	87
Gambar 55. Karya 3 Judul “Saat Pertama”	88
Gambar 56. Karya 4 Judul “Proses I”	89
Gambar 57. Karya 5 Judul “Proses II”	90
Gambar 58. Karya 6 Judul “Dunia Baru.....	91
Gambar 59. Karya 7 Judul “Hidup Baru	92
Gambar 60. Karya 8 Judul “Gagal”	93
Gambar 61. Karya 9 Judul “Tugas Terakhir “.....	94

	Halaman
Gambar 62. Karya 10 Judul “ Sekian”	95
Gambar 63. Suasana Pembukaan Pameran tanggal 31 Januari 2002	97
Gambar 64. Suasana Pameran tanggal 31 Januari 2002.....	98
Gambar 65. Suasana Pameran tanggal 31 Januari 2002.....	99
Gambar 66. Penulis Bersama Tim Penguji tanggal 2 Februari 2002.....	100
Gambar 67. Foto diri Penulis	101
Gambar 68. Katalog Karya.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berawal dari keberadaan penulis yang tinggal di desa yang jauh dari kebisingan kota, mulai dari masa kecil penulis hingga saat ini, baik di sengaja maupun tidak, sering penulis melihat sekawanan kupu-kupu, berwarna kuning kehijauan melintasi pekarangan rumah, berangkat dari tempat yang satu ke tempat yang lain untuk mencari makan, hal ini terjadi pada waktu awal musim penghujan ketika daun-daun mulai bersemi dan bunga-bunga bermekaran.

Hari berganti hari musim berganti musim adalah momen-momen yang menarik untuk di simak. Begitu banyak dan warna kupu-kupu yang penulis jumpai, sehingga menarik perhatian penulis untuk mengangkat kehidupan kupu-kupu itu untuk dijadikan sumber ide dalam penciptaan karya seni, yang dalam pembuatannya memerlukan kejelian dan ketelatenan dalam membentuk organ-organ yang dimiliki oleh kupu-kupu.

Melalui pengamatan tentang perilaku dan gerak kupu-kupu yang lincah dan indah, yang memberikan kesan, kebebasan hidup tanpa beban dalam mewarnai kehidupannya. Di tengah-tengah aktivitasnya (kupu-kupu) yang sarat akan tantangan dan ancaman dari serangga dan binatang pemangsa di sekitarnya, namun ia tetap mampu memberikan warna tersendiri, dengan

gerakan yang lincah ia membantu petani dalam proses penyerbukan, sembari bercanda di atas bunga-bunga yang sedang bermekaran menghiasi alam ini.

Keberadaan kupu-kupu yang terlihat melalui gerakan dan tingkah lakunya, telah menimbulkan rangsangan bagi penulis untuk bergerak dan mengamati lebih dekat kehidupan kupu-kupu. Baik bentuk pose maupun aktivitasnya yang beragam, sehingga memiliki nilai artistik yang semua yaitu tiada akan habisnya untuk dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni.

Di tengah perkembangan dunia seni yang begitu pesat, menuntut adanya kreativitas dari sang seniman untuk menciptakan karya-karya yang memiliki bobot yang lebih, baik dari segi teknik, konsep dan ornamen yang dibentuknya. Hal ini menantang penulis untuk mencoba membuat sebuah komposisi dengan objek kupu-kupu dan kehidupannya yang dituangkan ke dalam bentuk karya dua dimensional maupun tiga dimensional. Adapun media yang digunakan adalah kayu dengan teknik tatah ukir cekung dan cembung.

B. Penegasan Judul dan Tema

1. Penegasan judul

Judul dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah “Kupu-kupu Sebagai Sumber Ide Dalam Penciptaan Karya Kriya Seni”, untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang ada

didalamnya, maka perlu penulis tegaskan tentang istilah-istilah tersebut di atas, sebagai berikut.

Kupu-kupu : rama-rama sejenis serangga yang berasal dari ulat kemudian menjadi kupu-kupu, bersayap lebar dan berwarna-warni yang indah.¹

Serangga bersayap indah dan pada umumnya mencari makan pada siang hari bertubuh ramping dan pada ujung antenanya berjendul.²

Sebagai sumber : segala sesuatu yang berwujud benda maupun yang berwujud sarana yang menunjang lainnya yang tidak berwujud, misalnya peralatan, sediaan waktu dan tenaga yang digunakan untuk mencapai hasil.³

Ide : rancangan yang masih dalam pikiran atau gagasan⁴
 Penciptaan : berasal dari kata cipta, yang berarti (kesanggupan) pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan yang kreatif, proses penciptaan.⁵

Karya : kerja, pekerjaan, (hasil) perbuatan, buatan, ciptaan.⁶
 Karya seni : seni sebagai hasil kerja⁷

¹ Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan hal. 742.

² Nugraha S.P *Serangga di Sekitar Kita*. Yogyakarta : Kanisius, 1994 hal. 76.

³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 1989.

⁴ Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta : Pustaka Sinar Harapan 1990, hal.525.

⁵ Anton M. Moelyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka 1989, hal 169.

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990.

⁷ Kusnadi, *Analisis Kebudayaan*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, th III – No – 2- 1982 – 1983, hal 44.

2. Penegasan tema

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis menampilkan tema tentang perubahan yang terjadi pada bentuk dan wujud kupu-kupu. Dimana perubahan ini terjadi dari bentuk telur, ulat, kepompong dan berubah menjadi kupu-kupu, perubahan ini disebut metamorfosis, yang menurut pendapat Dr. Andar Ismail :

“Berakar dari kata meta - morphoomai yang berarti proses perubahan wujud”.⁸

Kata ini dipakai dalam tulisan Rasul Paulus “ ... berubahlah oleh pembaruan budimu, ...”⁹ Dari hasil tersebut penulis mencoba mengangkat tema tentang perubahan manusia yang disimbolkan ke dalam kehidupan kupu-kupu.

Kehidupan manusia dapat berubah dan perubahan itu dapat terjadi pada dua arah, yang pertama perubahan ke arah yang lebih buruk, dan yang kedua adalah perubahan ke arah yang lebih baik/ tinggi. Hal yang kedua inilah yang penulis harapkan terjadi pada kehidupan manusia, yakni perubahan ke arah yang lebih baik, seperti yang terjadi pada kehidupan kupu-kupu.

⁸ Andar Ismail, *Selamat Panjang Umur*, 33 Renungan tentang Hidup, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2000 hal. 30.

⁹ Paulus, *Alkitab Perjanjian Baru*, Roma 12 : 12 Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia, 1993.

C. Pembatasan Masalah

Guna menghindari salah pengertian diberikan beberapa batasan yang jelas. Adapun kupu-kupu yang dipakai sebagai sumber ide dalam penciptaan karya kriya seni adalah serangga yang memiliki *ordo lepidoptera* dengan dua jenis spesies yakni ngengat (*monts*) berbadan besar dan biasanya hidup pada malam hari, spesies yang kedua adalah kupu-kupu (*Butterflies*) bersayap lebar, berbadan kecil dengan warna cerah biasa siang hari. Dari kedua spesies ini hanya akan diambil salah satu saja yakni kupu-kupu (*butterflies*).¹⁰ Dengan tidak membatasi dari keluarga apa kupu-kupu itu berasal.

D. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Mengangkat dunia kupu-kupu ke dalam karya seni dua dan tiga dimensi yang diungkapkan melalui proses kreatif dan imajinatif penulis.
- b. Mengungkapkan isi hati (batin) lewat emosi, ide dan mimpi-mimpi yang liar ke dalam media kayu, baik karya dua dimensional maupun tiga dimensional.
- c. Dapat menambah dan memperkaya motif/ ragam hias yang sudah ada.

¹⁰ Satiktya, *Biologi 2*, Program Ilmu-ilmu Biologi, Jakarta : Intan Pariwara, 1989, hal. 186.

- d. Dapat penulis jadikan talak ukur dalam penciptaan karya seni berikutnya.
- e. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu di fakultas seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Sasaran

1. Menyalurkan gagasan/ ide yang selama ini terpendam dalam hati agar dapat tersalur ke dalam bentuk karya seni.
2. Mengenalkan kepada masyarakat akan karya seni yang penulis buat, sekaligus pertanggungjawaban atas karya seni yang dibuat.

E. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang penulis gunakan dalam proses pembuatan laporan dan karya tugas akhir ini menggunakan beberapa pendekatan diantaranya:

1. Metode pendekatan historis

Pendekatan ini berdasarkan data-data tentang perkembangan kupu-kupu baik dari sudut pandang ilmu pengetahuan dan sudut pandang filosofi dari suatu kelompok masyarakat.

2. Metode pendekatan psikologis

Metode ini diambil dari dampak yang dihasilkan dari orang-orang yang melihat kupu-kupu atau ulat secara langsung, baik dari proses maupun aktivitas kupu-kupu tersebut.

3. Metode pendekatan estetis

Metode ini berdasarkan atau nilai-nilai estetis yang terkandung atau dimiliki oleh kupu-kupu baik dari segi bentuk, warna, corak dan proses yang terjadi.

4. Pendekatan empiris

Berdasarkan pengalaman yang penulis pernah rasa dan alami, dari dahulu hingga saat ini, dimana begitu banyak hal yang didapat dari alam ini, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam proses pembuatan karya.

5. Metode observasi

Metode ini penulis anggap perlu karena secara tidak langsung dalam pembuatan suatu bentuk, minimal kita pernah melihat apa yang akan kita buat itu, bagaimana orang akan membuat gambar kupu-kupu kalau kita belum pernah melihat kupu-kupu.

F. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan dibahas tentang buku, majalah, katalog, yang penulis jadikan sebagai referensi dalam pembuatan karya, yang berkaitan dengan judul dan tema yang penulis anggap mewakili untuk terwujudnya suatu karya.

1. Katalog satwa

Terdapat pada majalah trubus 336, tahun XXVII – November 1997, berisikan tentang berbagai keluarga (*family*) kupu-kupu dengan bentuk, warna dan ukuran yang berbeda-beda.

2. Serangga di sekitar kita oleh Nugroho Susetya Putra, buku ini berisikan tentang tingkah laku serangga yang ada di sekitar kita.

3. Kehidupan kupu-kupu oleh Jun Nanao.

Buku ini berisikan tentang aktivitas, dan kehidupan kupu-kupu dari proses bertelur hingga menjadi kupu-kupu dewasa (proses metamorfosis sempurna) serta bagaimana kupu-kupu dapat bertahan hidup dan berkembang.

4. Kupu-kupu ungu oleh Hide Tomo Oda

Buku ini berisikan tentang aktivitas kupu-kupu ungu dengan segala perilaku yang dilakukan oleh kupu-kupu ungu tersebut.

5. An Introduction to study of insect

Oleh Borror, DJ, Dwight, DL, Charles, AI. Buku ini berisikan tentang struktur yang dimiliki oleh serangga dengan segala aspek pendukung untuk dapat berkembang biak dan bertahan hidup. Struktur-struktur tersebut secara detail dibahas di dalam buku ini.

6. A Textbook of Entomology oleh Havbert H. Ross

Buku ini berisikan tentang serangga dengan segala aspek pendukungnya, baik sejarah perkembangan serangga, maupun struktur yang dimiliki oleh serangga itu dibahas dalam buku ini.

Diharapkan buku, majalah dan katalog yang penulis kumpulkan dapat menjadi pedoman dalam pembuatan karya seni. Mengingat keterbatasan penulis untuk mengulas satu persatu dari referensi yang penulis miliki, keenam buku tersebut di atas penulis anggap telah mewakili sebagai acuan dalam pembuatan karya yang sesuai dengan judul dan tema yang penulis buat.

